

## SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN DATA KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB

Aryanto, Harun Mukhtar, Agusmar  
*Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau*

**Abstrak** -- *Dewasa ini semua perusahaan milik pemerintah maupun swasta teliti dan serius melaksanakan penyimpanan arsip. Hal ini dipergunakan untuk mempermudah pekerjaan di perusahaan atau organisasi tersebut. Karena arsip merupakan bukti dari segala kegiatan yang terjadi di dalam organisasi. Kecamatan tandun merupakan salah satu kecamatan yang terletak daerah Kabupaten Rokan Hulu, tepatnya di Provinsi Riau. Kecamatan Tandun akan menerapkan Sistem Pengarsipan Data Kependudukan berbasis web untuk mempermudah dalam pelayanan terhadap masyarakat. Dari sistem yang penulis rancang, sistem pegarsipan di Kantor Kecamatan Tandun bertujuan untuk mengelola data penduduk dari berbagai desa dikecamatan tersebut secara online. Dalam sistem ini didapat kemudahan dalam mendata arsip karena pada sistem yang penulis rancang petugas langsung meninputkan data sehingga lebih memudahkan petugas untuk bekerja dibanding dari sebelumnya.*

### 1. PENDAHULUAN

Membangun suatu generasi yang maju dan cemerlang dapat dilakukan melalui proses pelayanan prima yang mampu meningkatkan kompetensi dan kapasitas manusia sebagai objek peradaban itu sendiri tanpa mengesampingkan fitrah manusia dan nilai-nilai yang diyakininya.

Perkembangan ilmu dan teknologi dibidang komputer mengalami kemajuan yang sangat pesat dan berkembang setiap saat, telah banyak mempengaruhi manusia menuju masyarakat yang membutuhkan informasi yang cepat dan tepat. Dengan adanya kemajuan tersebut baik dalam instansi pemerintah maupun swasta, komputer merupakan alat bantu yang

sangat diperlukan dalam kegiatan sehari-hari untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Di era globalisasi ini untuk menjalankan fungsi pengolahan sistem informasi sudah menjadi keharusan, demi untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, keakuratan, kecepatan operasional perusahaan/ organisasi. Khususnya pada Kantor Camat Tandun yang mempunyai peranan dan tanggung jawab di dalam usaha melaksanakan program pemerintah daerah maupun nasional.

Kantor Camat Tandun Kabupaten Rokan Hulu selama ini penyajian dan pengolahan data masih menggunakan program aplikasi sederhana. Seperti penyimpanan arsip yang tidak teratur sehingga untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan harus mencari satu persatu.

Hal itu disebabkan oleh pengolahan data masih menggunakan Microsoft Word dan Excel. Dari kegiatan Administratif tersebut tidak berjalan optimal sehingga menyebabkan lambatnya proses pencaharian dan penyajian data yang dibutuhkan, dan mengakibatkan banyaknya waktu yang terbuang.

Berdasarkan masalah diatas maka dibutuhkan suatu sistem untuk mempermudah pekerjaan-pekerjaan yang dalam kesehariannya dilakukan dengan Microsoft Word dan Excel. Maka penulis melakukan penelitian mengenai sistem informasi yang sesuai diterapkan pada Kantor Camat Tandun, Dengan mengedepankan efektifitas dan efisiensi dari segi tenaga, biaya dan keamanan data, serta segi kebutuhan baik sekarang maupun pengembangan di masa yang akan datang.

### 2. Metode Penelitian

Dalam mengerjakan Sistem Informasi Pengarsipan Data Kependudukan di

Kantor Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Berbasis Web, penulis menggunakan tahapan SDLC (*System Development Life Cycle*).

SDLC dapat berupa pembuatan suatu sistem baru yang tadinya belum ada menjadi ada, atau merupakan penambahan atau perubahan modul pada sistem yang telah ada.

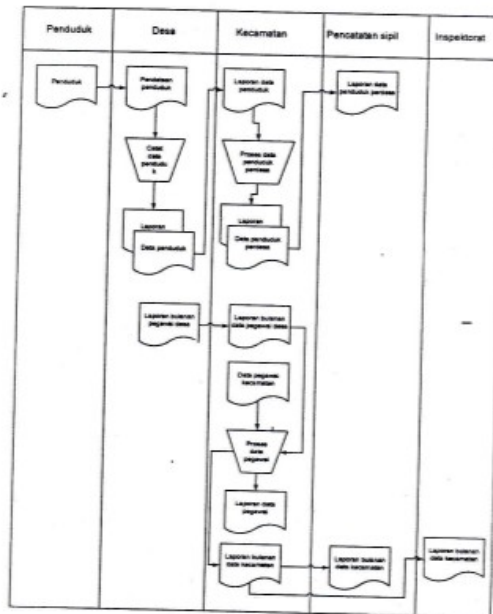
Dalam pengerjaan sistem ini, hal-hal yang dilakukan pada tahapan-tahapan SDLC diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data
2. Perencanaan sistem ( *System Planning* )
3. Analisis sistem ( *System Analisis* )
4. Perancangan sistem ( *system Design* )
5. Implementasi dan pengujian sistem ( *System Implementation* )
6. Pemeliharaan sistem ( *System Deployment* )

**3. Hasil Dan Pembahasan**

**3.1 Analisis Sistem**

Pada sistem yang lama, pengarsipan data penduduk dilakukan secara manual dan menggunakan Microsoft Word dan Excel. Dimana petugas mencatat secara manual data kependudukan yang kemudian hasil catatan tersebut diserahkan ke petugas manajemen data yang menginputkannya di excel, kemudian disetiap periode laporan kependudukan diserahkan kepada pemimpin. Sehingga pada sistem lama ini membutuhkan waktu yang lama dan proses data yang terlalu lama. Untuk itu di butuhkan suatu sistem yang dapat digunakan dalam mempermudah kerja pengarsipan data penduduk ini serta cepat dalam pemrosesan datanya.



Gambar 1 Aliran Sistem Informasi Lama

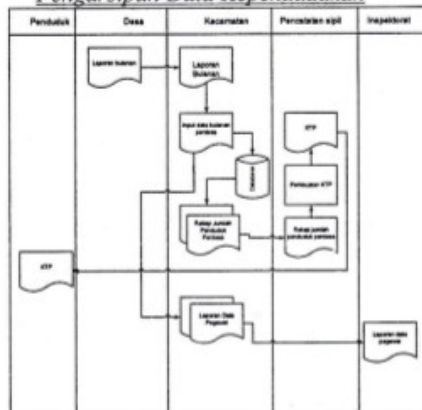
**3.2 Analisis Sistem Baru**

Pada sistem yang baru, dalam pengarsipan data kependudukan dapat langsung dilakukan oleh petugas pencatatan dengan menggunakan sistem ini. Sehingga petugas manajemen tidak perlu mencatatnya kembali dan pada laporan tidak perlu dilakukan per periode karna dapat dilakukan secara langsung oleh pimpinan kapan saja. Adapun keriteria sistem baru yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

Pada Diagram alur sistem informasi (ASI) Sistem Informasi Pengarsipan Data Kependudukan dibawah ini diterangkan dimana didalam proses pelaksanaannya terdapat 5 (lima) unsur subjek pelaksana dalam sistem tersebut yaitu penduduk, desa, kecamatan, pencatatan sipil, inspektoral, dari masing-masing subjek tersebut mempunyai peran dan kegiatan yang berbeda dalam alur program sistem informasi Pengarsipan Data Kependudukan tersebut, adapun

uraian pembagian perannya sebagai berikut .

*Gambar 5. ERD Sistem Informasi Pengarsipan Data Kependudukan*



Gambar .2 Aliran Sistem Informasi Baru

### 3.3 Diagram Konteks

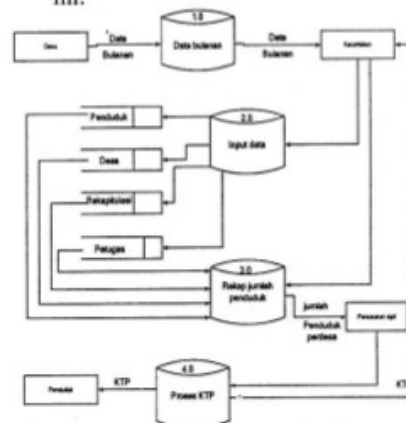
Diagram konteks untuk Sistem Pengarsipan Data Kependudukan digambarkan bahwa di dalam sistem ini pihak yang terlibat adalah penduduk, desa, pegawai, kecamatan, pencatatan sipil dan inspektori. penduduk memberikan data penduduk dan data penduduk tersebut di olah oleh pegawai desa dan kecamatan. Hasil dari data ini akan diberikan kepada pencatatan sipil dalam bentuk data rekapitulasi jumlah penduduk. Dan hasil akhir ini akan dilihat oleh inspektori.



*Gambar 3. Diagram Konteks Sistem Informasi Pengarsipan Data Kependudukan*

### 3.4 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram untuk sistem ini adalah penduduk memiliki data penduduk dan data tersebut direkap oleh petugas desa hasil dari rekap itu tersebut di berikan kepada petugas kecamatan dan diolah oleh sistem. Hasil dari sistem tersebut berupa data rekapitulasi jumlah penduduk. Dan hasil rekapitulasi tersebut diberikan kepada pencatatan sipil. Untuk menggambarkan proses dari penjelasan di atas akan diterangkan pada gambar di bawah ini.



*Gambar 4. DFD Sistem Informasi Pengarsipan Data Kependudukan*

### 3.5 Entity Relationship Diagram

Pada sistem ini dijelaskan petugas menginput data pegawai, petugas tersebut di sini menjadi pegawai yang mengisi data rekapitulasi. Data rekapitulasi tersebut didapat dari rekap data petugas desa yang merkap data penduduk desa tersebut.



3. Henry Lucas, Jugianto H.M 1988 *diterjemahkan, menyatakan bahwa sistem informasi*, Yogyakarta: Andi.
4. Jogiyanto, 1999 . *Siklus Informasi*. Yogyakarta. Andi
5. Jagianto H.M .2006 "system. Yogyakarta. Andi *Offset*
6. Kadir (2003). *informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa.*
7. Azhar Susanto, 2003. *Proses Data Menjadi Informasi*. Yogyakarta. Andi *Offset*
8. Krismiaji 2002. *adalah Sistem Informasi*.
9. Syafii, M, 2004, *Membangun Aplikasi Berbasis PHP dan MySQL*, Yogyakarta: Andi.
10. Deddie, Hadiyani. *Aplikasi Pengarsipan Pelayanan Kependudukan Pada Kantor Camat Depok.* Google.com
11. Elib. *Aplikasi Perancangan Pengarsipan Data Kependudukan Pada Kantor Camat Malang.* Google.com